

PKM PENINGKATAN SISTEM KEAMANAN LINGKUNGAN PADA MASA PENDEMI DI KOTA MANADO

Abdul Rahman Dilapanga¹, Jeane Mantiri², Chynthia Maria Siwi³

¹ Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Manado

email: abdulrahmandilapanga@unima.ac.id

² Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Manado

email: jeanelitha@unima.ac.id

³ Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Manado

email: mariasiwi@ecampus.ut.ac.id

Abstrak

Kegiatan PKM ini yang merupakan salah satu perwujudan dari tri dharma perguruan tinggi merupakan penerapan ilmu yang diperoleh secara teoritis untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat di aplikasikan dan di kontribusikan ke kehidupan masyarakat luas khususnya dalam bidang keamanan untuk mendukung pemberdayaan dalam bentuk pendampingan masyarakat dalam rangka mendukung layanan daerah wisata (Kota Manado) yang berdampak secara sosial, budaya dan ekonomi. Hasil yang didapatkan adalah secara umum kegiatan PKM dapat dikatakan berhasil dan sebagai harapan bahwa penerapan sistem keamanan lingkungan nantinya lebih baik dengan adanya Kerjasama dan koordinasi yang baik antara Pemerintah dan Masyarakat sehingga dapat tercipta suatu Sistem Keamanan Lingkungan yang menjamin nyaman dan keamanan masyarakat khususnya di Kelurahan Winangun Satu Kota Manado.

Kata kunci: Sistem Keamanan Lingkungan, Siskamling, Kota Manado.

1. PENDAHULUAN

A. Potensi Unggulan dan Permasalahan

Keamanan dirasa sangat penting oleh masyarakat mengingat letak lokasi Kelurahan Winangun Satu yang agak berjauhan dari pihak berwajib yaitu kantor kepolisian, memberikan suasana yang tidak terlalu aman dan nyaman bukan hanya pada masyarakat setempat tetapi juga bagi para pengendara yang sering melewati jalur ini, yang mengganggu keamanan tidak bersumber dari tindak kejahatan seperti perampokan, pemerkosaan, penculikan, dll, akan tetapi berasal dari kenakalan remaja dan pemuda di daerah itu sendiri, dan sering tidak adanya aparat keamanan dan peran serta masyarakat dalam menjaga keamanan di wilayah tersebut [1].

B. Solusi dan Pemecahan Masalah

Dengan di adakannya Penyuluhan kepada warga masyarakat tentang pentingnya menjaga keamanan dalam hal ini penyuluhan yang kami maksud kami akan bekerja sama dengan pemerintah dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat setempat dengan menjelaskan tentang maksud dan tujuan yaitu untuk

memingkatkan keamanan, dan yang paling utama kami akan mensosialisasikan betapa pentingnya keamanan lingkungan dengan memperbaiki Pos Kamling (Keamanan Lingkungan) yang sudah ada, serta dibuatnya Siskamling (Sistem Keamanan Lingkungan) supaya masyarakat terhindar dari masalah perampokan, perkelahian dan lain-lain [2].

Mengapa perlu diadakan penyuluhan? Supaya masyarakat bisa mengerti dan mendukung diadakannya Siskamling ini, baik bapak-bapak atau pemuda-pemuda yang ada di lingkungan kelurahan tersebut bisa membagi waktu yang sudah terjadwalkan untuk menjaga dan berkeliling di daerah tersebut, guna terhindar dari hal-hal yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi masyarakat.

- a) Pembentukan, Fungsi dan Komponen Siskamling
- Bentuk :
Siskamling dibentuk berdasarkan kesepakatan bersama dalam musyawarah warga masyarakat dengan

berdasarkan semangat budaya dalam kekeluargaan, gotong royong dan swakarsa [3].

- Fungsi :
 1. Sebagai sarana warga masyarakat dalam memenuhi kebutuhan rasa aman dilingkungannya [4].
 2. Menanggulangi ancaman dan gangguan terhadap lingkungannya [5].
- Komponen – komponen siskamling
 1. FKPM : yang memfasilitasi kebutuhan warga untuk merealisasikan penyelenggaraan siskamling serta ikut memberikan pembinaan dalam pelaksanaannya.
 2. Ketua Umum Siskamling : yang dijabat oleh Pemerintah dan dipilih berdasarkan kesepakatan dalam musyawarah warga setempat. Bertugas sebagai pimpinan penyelenggaraan yang bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya kepada warga.
 3. Pelaksanaan Siskamling : dilakukan oleh warga yang ditunjuk dan disepakati bersama oleh musyawarah warga yang dipimpin oleh ketua umum siskamling. Dan yang menjadi kriterianya yaitu seluruh kepala rumah tangga dan warga laki-laki dewasa

berusia 17 tahun ke atas.

- b) Kegiatan Siskamling [3].
 - Penjagaan dan Perondaan
 - Memberikan peringatan bila terjadi kejahatan, kecelakaan, kebakaran, dan bencana alam
 - Memberikan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan keamanan dan ketertiban lingkungan
 - Memberikan bantuan dan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai masalah yang dapat mengganggu ketentraman warga sekitar
 - Berkoordinasi kegiatan siskamling dengan Pamong Praja / anggota POLRI / aparat pemerintah Kelurahan
 - Melaporkan setiap kejadian pada saat sedang perondaan kepada pemerintah setempat dan kepada POLRI
 - Melakukan tindakan represif sesuai petunjuk teknis POLRI dalam hal kasus tertangkap tangan dan pada kesempatan pertama menyerahkan penanganannya kepada satuan POLRI diwilayah setempat
 - Melakukan tindakan yang dirasakan perlu guna menjaga keselamatan warganya atas izin dan perintah dari Ketua Siskamling
- c) Kelengkapan Pos Kamli
- d) ng
 - Perlengkapan P3K, dan perlengkapan lainnya yang dirasa perlu

- Petunjuk dalam menghadapi bencana alam, kebakaran, dll
 - Penanganan pertama bila terjadi gangguan kejahatan dan tertangkap tangan
 - Penggunaan sistem alarm atau komunikasi lain yang disediakan sesuai kemampuan warga
 - Petunjuk koordinasi dan permintaan bantuan kepada POLRI, pemadam kebakaran, ambulance, PLN, dll
 - Jadwal orang-orang yang bertugas, ditetapkan oleh Ketua Umum Siskamling
 - Panel kegiatan mingguan dan harian yang berisikan : tujuan kegiatan, uraian kegiatan, petugas pelaksana, jadwal pelaksana, catatan hasil pelaksanaan, buku catatan/mutase kegiatan petugas penjaga
- e) Pengaturan tugas-tugas pos kamling
- Tugas jaga di Pos Kamling diatur secara bergiliran sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh kesepakatan bersama
 - Jadwal petugas pos kamling disesuaikan dengan jumlah warga setempat dan dibagi sebagai : Ketua kelompok, wakil, anggota
 - Bagi warga yang berhalangan melaksanakan tugas jaga dapat diwakilkan kepada orang lain dengan arti ketua umum siskamling yang akan menunjuk orang tertentu untuk melaksanakan tugas
- Para petugas jaga Pos kamling harus hadir 10 menit sebelum pelaksanaan tugas jaga dimulai, 10 menit itu digunakan untuk : pengecekan jumlah petugas yang hadir, pengecekan perlengkapan di pos kamling maupun di perorangan, pengarahan tugas dari ketua kelompok, mempelajari kejadian-kejadian darurat sebelum bertugas dan hal lain yang dianggap penting.
- f) Hal-hal yang perlu diperhatikan sewaktu melaksanakan tugas jaga di pos kamling [6].
- Ruang pos kamling tetap bersih dan rapih, serta penerangan yang cukup .
 - petugas jaga wajib mengisi buku mutase
 - periksa perlengkapan yang ada di pos kamling
 - istirahat diatur secara bergiliran
 - pukul kentongan/lonceng sebagai penentu waktu agar masyarakat mengetahui bahwa disekitar rumah mereka aman
 - bagi yang tidak berkepentingan dilarang berada didalam pos kamling
 - membantu memberikan informasi dan keterangan apabila ada tamu yang akan mengunjungi rumah seseorang khususnya pada malam hari
 - memberikan bantuan kepada warga yang membutuhkan pertolongan, seperti [7]:

sakit keras, akan melahirkan, mengalami musibah/bencana alam, kecelakaan, perampokan/tindak kriminalitas, dll dengan cara menelpon petugas yang dibutuhkan yang sudah tersedia didalam pos kamling.

2. METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan dan Pembekalan

1. Mekanisme pelaksanaan program PKM
2. Materi Persiapan dan Pembekalan Pengabdian Masyarakat
 - a. Pembekalan kepada kelompok Pengabdian Masyarakat tentang pemahaman karakter dan budaya masyarakat secara holistic, kewilayahan dan sumber daya yang ada.
 - b. Pembekalan mengenai program Siskamling.

B. Pelaksanaan

Prosedur kerja untuk mendukung realisasi program. Metode pelaksanaan kegiatan program Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan adalah bersifat membantu memberikan pengabdian mulai dari pengumpulan data dan informasi tentang Pos Kamling dan Siskamling tersebut, membuat sosialisasi kepada masyarakat hingga menyarankan masyarakat dan pemerintah setempat melakukan pembuatan Pos agar bisa masyarakat gunakan bersama-sama. Diharapkan dari pembuatan Pos Kamling ini dan terealisasinya Siskamling, nantinya dimasa yang akan datang masyarakat bisa merasakan dampak positif dari diadakannya Siskamling, sehingga tidak ada lagi pengeluhan tentang hal-hal yang tidak di inginkan itu terjadi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tahun 2021. Kegiatan ini bertujuan secara keilmuwan yaitu pelaksanaan salah satu tugas dan fungsi intitusi perguruan

tinggi tentang kontribusi dari segi pemikiran dan teoritis terhadap perkembangan atau permasalahan yang dihadapi masyarakat pada umumnya dalm masalah keamanan. Dalam kasus ini permasalahan yang dihadapi masyarakat adalah berkaitan dengan pelayanan dan pendataan karena menjadi salah satu kebutuhan mendasar masyarakat dalam bagian keamanan. Jadi pengabdian ini dilaksanakan pada kelurahan Winangun Satu. Kegiatan dimulai dengan sambutan ketua pelaksana tentang tujuan dan harapan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat. Kegiatan selanjutnya sambutan oleh Perwakilan Kelurahan Winangun 1 Kota Manado, beliau juga menjelaskan tentang program yang dilakukan di kelurahan dalam peningkatan sistem keamanan lingkungan di Kelurahan Winangun 1 dan tantangan yang dihadapi kedepannya.

Kegiatan pengabdian masyarakat di kelurahan Winangun 1 tentang penngkatan sistem keamanan lingkungan diawali dengan saling diskusi dan penyampaian materi. Sedangkan dari Tim Pelaksana PKM menjelaskan tata kelola penngkatan sistem keamanan lingkungan yang baik berkaitan dengan sistem administrasi terutama di tingkat Winangun 1. Dalam penyampaian materi sering diiringi dengan pertanyaan terutama dari aparat dan masyarakat tentang peningkatan sistem keamanan lingkungan mengenai hambatan yang dihadapi dan bagaimana solusinya. Sedangkan dari beberapa mahasiswa yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat antusias dan menyimak diskusi karena menambah pemahaman mereka tentang implementasi teori tentang konteks keamanan dilapangan yang cenderung dinamis. Penyampaian materi berlangsung dengan ditutup dengan kesimpulan dan selanjutnya dilakukan pengenalan secara detail tentang proses Siskamling di wilayah Kantor Kelurahan Winangun 1.

Setelah terselenggaranya serangkaian kegiatan Pengabdian Masyarakat, maka acara ini ditutup dengan penyerahan sertifikat secara simbolis oleh Ketua Pelaksana kepada Bapak Lurah Winangun 1 selaku pembicara.

Kegiatan PKM ini menghasilkan beberapa catatan penting, yaitu :

1. Secara umum sistem keamanan

lingkungan di tingkat Winangun 1 boleh dikatakan sudah cukup bagus tetapi tetap diperlukan proses pembimbingan dan pengarahan oleh pimpinan terutama berkaitan dengan proses pelayanan terhadap masyarakat untuk menciptakan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pemerintah Kelurahan.

2. Peran pimpinan yaitu Lurah menjadi penting dalam suatu organisasi atau birokrasi karena beliau sebagai pengambil keputusan dan pengendalian terkait hubungan kinerja antar pegawai. Jadi lurah harus memantau dan koordinasi kegiatan peningkatan sistem keamanan lingkungan di tingkat Winangun 1 dan kelurahan agar berjalan baik.
3. Kesadaran Masyarakat tentang Sistem Keamanan Lingkungan perlu ditingkatkan sehingga dapat terciptanya keamanan di lingkungan wilayah Kelurahan Winangun Satu.

4. KESIMPULAN

Secara umum kegiatan PKM dapat dikatakan berhasil dengan hasil yang didapatkan adalah secara umum kegiatan PKM dapat dikatakan berhasil dan sebagai harapan bahwa penerapan sistem keamanan lingkungan nantinya lebih baik dengan adanya Kerjasama dan koordinasi yang baik antara Pemerintah dan Masyarakat sehingga dapat tercipta suatu Sistem Keamanan Lingkungan yang menjamin kenyamanan dan keamanan masyarakat khususnya di Kelurahan Winangun Satu Kota Manado.

5. REFERENSI

- [1] N. Amallia, "PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM SISTEM KEAMANAN LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT,"

JISIP, vol. 2, no. 1, 2020.

- [2] "IDENTIFIKASI PENGARUH SISTEM KEAMANAN LINGKUNGAN TERHADAP TINGKAT KEJAHATAN PENCURIAN DI KOTA SURAKARTA DENGAN METODE SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS," *J. Geod. Undip*, vol. 8, no. 1, 2019.
- [3] H. Setiadi, R. Dwi Astuti, and R. Anggrainingsih, "Implementasi Smart Security Camera Pendukung Sistem Keamanan Lingkungan Mandiri Berbasis Internet Of Thing (IoT)," *Pros. Konf. Nas. Pengabdi. Kpd. Masy. dan Corp. Soc. Responsib.*, vol. 2, 2019.
- [4] J. Mantiri, A. R. Dilapanga, and C. Mongi, "Evaluasi Pengelolaan Sistem Informasi Administrasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tomohon," *J. Kaji. Kebijak. dan Ilmu Adm. Negara (JURNAL Adm.)*, 2020.
- [5] A. Dilapanga, *Pengembangan Organisasi*. Tondano, 2020.
- [6] F. Gozali and Y. I. Basori, "Sistem Keamanan Lingkungan Perumahan Berbasis Web Menggunakan Raspberry PI," *Jur. Tek. Elektro Fak. Teknol. Ind. Univ. Trisakti*, vol. 14, 2016.
- [7] F. Kuhu, A. R. Dilapanga, and J. Mantiri, "Pelayanan Perusahaan Daerah Air Minum dalam Penyediaan Air Bersih di Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara," *J. Kaji. Kebijak. dan Ilmu Adm. Negara (JURNAL Adm.)*, 2019.